

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING MATERI USAHA DAN ENERGI DI SMK SWASTA MADUMA TAHUN AJARAN 2020/2021

Oleh:

Mutiara¹, Seri Asmaidah², Rospita zebua³

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPTS

Email : mutiara.cayank1@gmail.com

Email : althafraisha6@gmail.com

Email : zebuarospita@gmail.com

Abstrak .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring materi usaha dan energi di SMK Swasta Maduma Tahun Ajaran 2020/2021. Sampel penelitian ini sebanyak 35 siswa kelas X Akuntansi, dengan teknik pengambilan sampel adalah total *sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kuantitatif . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan angket. Berdasarkan analisis data peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil dari pengumpulan data, Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses pembelajaran fisika melalui pembelajaran daring terlihat dari hasil wawancara pada materi usaha dan energi di SMK Swasta Maduma Tahun Ajaran 2020/2021 dengan menggunakan media *WhatsApp* (2). Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring pada pelajaran materi usaha dan energi dikelas X SMK Swasta Maduma Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada nilai Rata-rata sebesar 77,71 kategori “sangat baik”.

Kata Kunci: *Proses Pembelajaran Daring, analisis kesulitan belajar siswa*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses untuk menyiapkan manusia agar bertahan hidup dalam lingkungannya (*life Skill*), kegiatan tersebut dilakukan dengan sengaja untuk menjadikan manusia yang bermanfaat di negara dan bangsa, juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yakni, mencerdaskan kehidupan bangsa yang dilandasi Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan pendidikan menurut ketentuan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional ini tercantum dalam UU Republik Indonesia yang berbunyi : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa-bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. pemerintah juga telah melakukan upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan berperilaku sebagai manusia terdidik, seperti pembentukan karakter pendidikan peserta didik di sekolah. Salah satu mata pelajaran di sekolah adalah mata pelajaran fisika.

Fisika salah satu mata pelajaran kurang diminati, karena dalam konsep pemahaman siswa pelajaran fisika hanya tentang berhitung dan menghafal rumus kemudian ketika menghitung belum mendapatkan jawaban dari soal, merasa bahwa sudah tidak ada cara lain dan siswa banyak yang menjauhi pelajaran fisika. Hakikat fisika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur menurut urutan yang logis. Jadi, fisika berkenaan dengan konsep-konsep abstrak, tetapi pada kenyataannya mata pelajaran fisika sangat menyenangkan disebabkan kita dapat bereksperimen dan kita dapat melakukan praktek di lab sekolah maupun dilingkungan sekitar. namun belakangan ini sekolah ditutup berhubung karna adanya sebuah penyakit yang beredar dari berbagai negara.

Pada akhir Desember 2019, muncul kasus serupa dengan pneumonia baru yang diketahui bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama *corona virus disease 2019* (Covid-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus-2* (SARS-CoV-2). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahan.

Dengan segala usaha dan kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) pada beberapa daerah. Memakai masker, mencuci tangan, jaga jarak. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran Covid-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada Sekolah mendapatkan instruksi untuk patuh terhadap arahan pemerintah berkenaan dengan belajar jarak jauh atau yang biasa dikenal dengan daring dengan dibimbing oleh orangtua. Pembelajaran daring ini adalah solusi yang harus diambil secara mendadak dan terpaksa, tentunya tidak semua sekolah siap baik secara sarana prasarana maupun SDM sekolah. Kemudian siswa juga tidak memiliki kesiapan dari segi motivasi belajar mandiri tanpa adanya guru secara langsung, pembelajaran daring adalah merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasa waktu belajar, dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *vidio call* atau *voice not*, *telepon*, *live chatt*, *zoom* dan melalui *whatsapp group*.

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan dari karakteristik peserta didiknya. literatur dalam *E-learning* mengidentifikasi bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Namun kesuksesan belajar daring dapat diraih apabila tiga komponen tersebut saling bersinergi yaitu sekolah, siswa, orangtua/ wali murid.

Adapun masalah kesulitan yang dialami guru, dari tidak terbiasanya guru menggunakan internet sebagai komponen utama dalam mengajar. Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran dirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung, namun tidak semua siswa dapat belajar secara daring disebabkan karena letak rumah siswa tidak dapat diakses jaringan internet disebabkan karena rumah siswa sangat jauh

dipedalaman, tidak tersedianya listrik, latar belakang ekonomi orangtua kurang mampu sehingga kurang mampu membeli kuota, solusi yang diberikan oleh guru dengan mendatangi dirumah masing-masing siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring.

Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional kependidikan online atau pendidikan jarak jauh. Guru menyiapkan materi belajar dan soal tes menggunakan aplikasi tidak mudah ketika membuat pada laptop/computer dan disampaikan kepada siswa, awal pandemi covid-19 sekolah memaksa guru untuk belajar otodidak tentang pembelajaran daring, bagi guru muda atau guru yang terbiasa menggunakan *smartphone* bukan menjadi suatu masalah karena sudah terbiasa menggunakan jaringan internet untuk kehidupan keseharian, namun untuk guru yang sudah tua atau tidak terbiasa menggunakan *smartphone* untuk keseharian mungkin hanya untuk komunikasi dengan sanak keluarga, maka seorang guru yang tua mengalami kesulitan dalam mengajar melalui daring . Guru harus membeli kuota data internet dan membuat pengeluaran bertambah karena belum diperbolehkan untuk berangkat kesekolah, ketika mengakses internet lewat laptop maka konsumsi kuota data semakin besar dan membuat kuota data cepat habis. Kemudian guru memberikan tugas terstruktur kepada murid juga senantiasa online.

Proses pembelajaran di Sekolah SMK Swasta Maduma pada masa pandemi melakukan Pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan media. Seperti *vidio call* atau *voice not*, *geoogle classroom*, *telepon*, dan melalui *whatsapp group*. Namun ada juga sebagian siswa melakukan secara luring disebabkan karena pada daerah tertentu masuk pedalaman tidak ada jaringan dan listrik. Serta sarana dan prasarana tidak memadai. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu yang menggunakan internet.

Peneliti bertemu dengan dengan beberapa siswa di lingkungan rumah pada tanggal Senin, 11 Januari 2021 dan melakukan wawancara, banyak dari mereka yang mengeluhkan “saya kurang memahami materi yang diberikan disebabkan guru hanya memberikan materi tanpa menjelaskan, kemudian menyuruh untuk dibaca secara mandiri, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa menjawab dengan menulis dibuku tugas dan dikumpulkan sesuai perintah guru, dapat dikirim melalui media yang digunakan ketika belajar. Kemudian menurut Liana kelas X SMK Swasta Maduma mengatakan bahwa “pembelajaran daring memudahkan belajar melalui via *Whatsapp* dalam belajar, guru memberikan penugasan terstruktur”,

kemudian menurut Wanda menurut salah satu siswa kelas X SMK Swasta Maduma mengatakan bahwa “apabila saya mengalami kesulitan saya akan bekerja kelompok dengan teman-teman, untuk kendala yang biasa saya temui adalah kesulitan dalam memperoleh jaringan sinyal, dan orang tua saya tidak merasa keberatan. ketika kuota data internet sering cepat habis karena digunakan untuk belajar” dan menurut Wisma kelas X SMK Swasta Maduma mengatakan bahwa “pembelajaran daring membuat saya merasa kewalahan disebabkan karena rumah saya tidak adanya listrik letak rumah saya masuk pedalaman” .

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Swasta Maduma kelas X, yang berlokasi di kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Alasan peneliti memilih SMK Swasta Maduma peneliti menemukan masalah-masalah siswa dalam menghadapi pembelajaran daring disebabkan latar belakang siswa yang kurang mampu, dan letak lokasi penelitian dekat dengan rumah peneliti sehingga menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam melaksanakan penelitian dan banyak sekolah yang tidak mau menerima penelitian karena Covid-19. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu peristiwa atau kondisi.

Menurut Sukardi (2009:157) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi secara faktual yang mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menggunakan analisis data dan bersifat kuantitatif tanpa membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain atau hubungan.

1. Populasi dan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian sangat diperlukan adanya suatu populasi. Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran. Objek atau individu yang dikaji. menurut Sugiyono (2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapaun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Maduma. Yang terdiri dari 80 siswa. Sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Menurut Rangkuti (2016:46) “Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah total

sampling. sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 kelas yang terdiri dari kelas akuntansi lembaga dan keuangan (AKL), otomatis tata kelola perkantoran (OTKP), Teknik komputer jaringan (TKJ) yang berjumlah 80 orang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. Wawancara untuk mengetahui Proses pembelajaran daring pada materi usaha dan energi di SMK Swasta Maduma Tahun Ajaran 2020/2021 dan angket untuk mengetahui Kesulitan yang dialami siswa melalui pembelajaran daring materi usaha dan energi dikelas X SMK Swasta Maduma Tahun Ajaran 2020/2021.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan melalui wawancara Proses pembelajaran daring pada materi usaha dan energi di SMK Swasta Maduma Tahun Ajaran 2020/2021 menggunakan media *WhatsApp*. Dan Kesulitan yang dialami siswa melalui pembelajaran daring pada materi usaha dan energi dikelas X SMK Swasta Maduma Tahun Ajaran 2020/2021 bahwa nilai persentase Rata-rata sebesar 77,71 kategori “sangat baik”

D. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa kesimpulan yang berdasarkan dari hasil pengumpulan data, adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut: Proses pembelajaran daring pada materi usaha dan energi di SMK Swasta Maduma Tahun Ajaran 2020/2021 menggunakan metode daring dan media yang digunakan *WhatsApp* dengan mengirim beberapa tugas kepada peserta didik, namun peserta didik terkadang merasa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru karena dilakukan pembelajaran jarak jauh, penjelasan guru kurang dipahami siswa, disebabkan siswa merasa belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran daring/ dirumah, sebelumnya mereka terbiasa diajarkan dengan cara konvensional metode ceramah. Namun sekarang semua siswa harus belajar dan membaca materi sendiri, hal ini sering dirasa sebagai beban bagi kebanyakans siswa.
2. Kesulitan yang dialami siswa pada materi usaha dan energi dikelas X SMK Swasta Maduma Tahun Ajaran 2020/2021 bahwa nilai

persentase Rata-rata sebesar 77,71 kategori “sangat baik”.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Peneliti: untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar, guna untuk mencapai tujuan pembelajaran baik masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.
2. Sekolah: hendaknya sekolah melakukan kerjasama dengan orang tua siswa maupun dengan komite sekolah mengatasi kesulitan belajar siswa yang secara keseluruhan banyak disebabkan oleh faktor saran dan prasana
3. Pembaca: diharapkan memahami isi skripsi ini lebih mudah mengerti apa yang dimaksud dengan peneliti dan berharap pembaca menambahkan wawasan setelah membaca skripsi penulis ini.
4. Kepada peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dengan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar penelitian ini semakin baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.
5. Kepada tenaga pendidik dan tenaga pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah diharapkan dapat lebih dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar. Menggunakan media dan metode belajar yang tepat dalam upaya mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMK Swasta Maduma.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kelancaran dalam proses pelaksanaan program-program sekolah, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan dapat memberikan hasil pada peserta didik.
7. Peserta didik diharapkan lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali sadikin,A.H.(2020). Pembelajaran daring ditengah wabah covid-19: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol.6 No.2:hal 214-224
- Annur dan Hermansyah (2020). *Analisis kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran Daring pada masa pandemi covid -19*. Jurnal kajian, penelitian dan pengembangan pendidikan , nomor 11 volume 2, hal 195-201
- Boueche dan hecht, 2006. *Teori dan soal-soal fisika universitas edisi ke 10*. Jakarta: Erlangga.
- Dalyono, 2010, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Dewi, 2020, *Dampak Covid-19 terhadap impelementasi pembelajaran daring di sekolah dasar*. Edukatif: Jurnal ilmu pendidikan volume 2 Nomor 2 Tahun 2020:55-61. Diakses 20 Januari 2021
- Hasanah. A., DKK (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan Solusi dan proyeksi Karya Tulis Ilmiah*. Lembaga Penelitian dan pengaduan kepada masyarakat UIN Sunan : Gunung Djati Bandung.
- Ismail. (2016), *Diagnosa kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah*, Edukasi. Vol,2 Nomor 1
- Karwati, E. (2014). *Jurnal Penelitian Komunikasi. Pengaruh Pembelajaran e Ektronika (e-learning) terhadap mutu belajar Mahasiswa*.
- Kencana.2013. metode penelitian dan pengembangan. Jakarta: Prenada media
- Meidawati, DKK (2019). Persepsi siswa dalam studi pengaruh daring learning terhadap minat belajar Ipa. SCFOLDING: Jurnal pendidikan Islam dan multikulturasime, nomor 1, Volume 2, hal 30-38
- Mujadi, 2010. Fisika dasar 1. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mujiati 2014. Menejemen sumber daya manusia, Edisi pertama, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Priyambodo 2009. Fisika dasair untuk mahasiswa ilmu komputer dan informatika. Yogyakarta: Cv. Andi Ofset.
- Rangkuti(2013). *Tekhnik memedakan kasus bisnis analisis SWT*. Jakarta: Pt. Gramedia
- Sanjaya, wina. 2020. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan: Bandung Pranada Media: Kencana
- Sugiyono, 2017.metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung:Alfabeta
- Sukardi, 2009. Metodologi penelitian pendidikan (kompetensi dan praktiknya). Jakarta:Bumi Aksara
- Sukmadinata(2010). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya.
- Trianto,2010. Model pembelajaran inovativ-progresif konsep, landasan dan Impelmentasi pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.
- Ulbert. 2012.metode penelitian sosial. Bandung:Refika Aditama
- Yuliza Putri Utami D,A (2020), Jurnal olmiah matematika relistik. Styudy At Home : Analisis Kesulitan elajar matematika pada proses pembelajaran Daring.

